



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kebutuhan, desain / perancangan dan implementasi pada sistem pendukung pengambilan keputusan perkara tindak pidana umum dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*), dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) yang dapat membantu pengkualifikasian data perkara yang paling berat berdasarkan jenis data di Bidang Tindak Pidana Umum.
2. Sistem Pendukung Keputusan Pengkualifikasian Pada Kejaksaan Negeri Pagar Alam menggunakan bahasa pemrograman PHP dan sistem basis data MySQL yang terdiri dari 8 tabel yaitu tabel berkas, tabel kriteria, tabel nilai, tabel normalisasi, tabel pelaku, tabel perkara, tabel ranking, dan tabel user.
3. Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan pengkualifikasian pada Kejaksaan Negeri Pagar Alam agar sesuai dengan yang diinginkan. Sistem bebas dari kesalahan sintak dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, memiliki kualitas yang cukup handal seperti, mampu memberikan informasi hasil perkara paling berat di tiap-tiap kategori pidana.

Tabel Pengujian Aplikasi

Berikut merupakan tabel pengujian sistem :



Tabel 5.1 Tabel Pengujian oleh Admin

No	Kelas Uji	Butir Uji	JenisPenguji an	Hasil
1	Login	Verifikasi username dan password	Sistem	Berhasil
2	Melihat dan Mengelola Data Kriteria	Menampilkan data Kriteria, edit, dan hapus	Sistem	Berhasil
3	Melihat dan Mengelola Data Pelaku	Menampilkan data Pegawai, edit, dan hapus	Sistem	Berhasil
4	Melihat dan Mengelola Data Penilaian	Menampilkan data penilaian, edit, dan hapus	Sistem	Berhasil
5	Melihat Data Nilai/Proses SPK	Menampilkan data Nilai/Proses SPK	Sistem	Berhasil
6	Cetak Hasil Data	Mencetak hasil perankingan	Sistem	Berhasil

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan pengujian Rancang Bangun Aplikasi Pengklasifikasian Pidana Bidang TP. Umum pada Kejaksaan Republik Indonesia Menggunakan Metode *Simple Addictive Weighting* (SAW) Berbasis Website (Studi Kasus : Kejaksaan Negeri Pagar Alam)

1. Petunjuk penggunaan keseluruhan sistem yang lebih jelas untuk membantu pengguna dalam menggunakan sistem.
2. Untuk tetap dikembangkan karena dunia teknologi semakin maju dan pasti ada fitur-fitur yang dapat ditambahkan di masa yang akan datang.
3. Tetap melaporkan bug atau error yang tidak ditemukan pada saat proses pengecekan proses sistem.